

SKRIPSI

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*,
UKURAN PERUSAHAAN, DAN MANAJEMEN LABA
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
INDUSTRI BATU BARA DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2022-2024**



POLITEKNIK NEGERI BALI

NAMA : I GUSTI AYU MIRAH WIDYA NITI
NIM : 2115644079

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*,
UKURAN PERUSAHAAN, DAN MANAJEMEN LABA
TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN
INDUSTRI BATU BARA DI BURSA EFEK
INDONESIA (BEI) PERIODE 2022-2024**

**I Gusti Ayu Mirah Widya Niti
2115644079**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Industri batu bara memiliki potensi besar bagi perekonomian Indonesia, namun juga memicu konflik agraria yang menuntut perusahaan menjaga legitimasi melalui praktik tanggung jawab sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate social responsibility* (CSR), ukuran perusahaan, dan manajemen laba terhadap kinerja keuangan perusahaan industri batu bara yang terdaftar di BEI periode 2022–2024. CSR diukur dengan indeks GRI 2021, ukuran perusahaan menggunakan logaritma natural total aset, dan manajemen laba dengan model *Modified Jones*. Serta kinerja keuangan diproksikan dengan ROA. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik regresi linier berganda pada 24 perusahaan yang melibatkan 72 observasi. Data diolah menggunakan *software* IBM SPSS 29. Hasil menunjukkan CSR berpengaruh negatif signifikan, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan, dan manajemen laba tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Secara simultan, ketiga variabel independen memengaruhi kinerja keuangan.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Manajemen Laba, Kinerja Keuangan*

***THE INFLUENCE OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY,
COMPANY SIZE, AND EARNINGS MANAGEMENT ON FINANCIAL
PERFORMANCE OF COAL INDUSTRY COMPANIES ON THE
INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) FOR PERIOD 2022-2024***

I Gusti Ayu Mirah Widya Niti
2115644079

(Bachelor of Applied Study in Managerial Accounting, Bali State Polytechnic)

ABSTRACT

The coal industry has great economic potential for Indonesia, but it also leads to agrarian conflicts that require companies to maintain legitimacy through social responsibility practices. This study aims to examine the effect of corporate social responsibility (CSR), firm size, and earnings management on the financial performance of coal industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2022–2024 period. CSR is measured using the 2021 GRI index, firm size is proxied by the natural logarithm of total assets, and earnings management is measured using the Modified Jones model. Financial performance is proxied by return on assets (ROA). This research employs a quantitative approach with a multiple linear regression technique applied to 24 companies involving 72 observations. The data were processed using IBM SPSS 29. The results show that CSR has a significant negative effect, firm size has a significant positive effect, and earnings management has no effect on financial performance. Simultaneously, the three independent variables influence financial performance.

***Keywords: Corporate Social Responsibility, Firm Size, Earning Management,
Financial Performance***

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
Abstract.....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan	18
C. Kerangka Pikir	21
D. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian	31
D. Variabel Penelitian dan Definisi.....	33
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan.....	60
BAB V PENUTUP.....	64
A. Simpulan	64
B. Implikasi.....	65
C. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN-LAMPIRAN	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Prosedur Pengambilan Sampel.....	32
Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Sampel	46
Tabel 4.2 Hasil Statistik Deskriptif	47
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas.....	51
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	54
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	55
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	57
Tabel 4.9 Hasil Uji Simultan	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Statistik Komoditas Batu Bara Tahun 2020-2024.....	1
Gambar 1.2 Statistik Konflik Agraria Sektor Pertambangan 2020-2024.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Pikir	24
Gambar 2.2 Model Hipotesis	30



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Tabulasi Data Tahun 2022

Lampiran 2 : Tabulasi Data Tahun 2023

Lampiran 3 : Tabulasi Data Tahun 2024

Lampiran 4 : Indikator Pengungkapan CSR

Lampiran 5 :Hasil Uji Statistik Deskriptif

Lampiran 6 : Hasil Uji Normalitas

Lampiran 7 : Hasil Uji Multikolineratita

Lampiran 8 : Hasil Uji Heteroskedastisita

Lampiran 9 : Hasil Uji Autokorelasi

Lampiran 10 : Hasil Uji Hipotesis

Lampiran 11: Hasil Uji Koefisien Determinasi

Lampiran 12: Hasil Uji Simultan



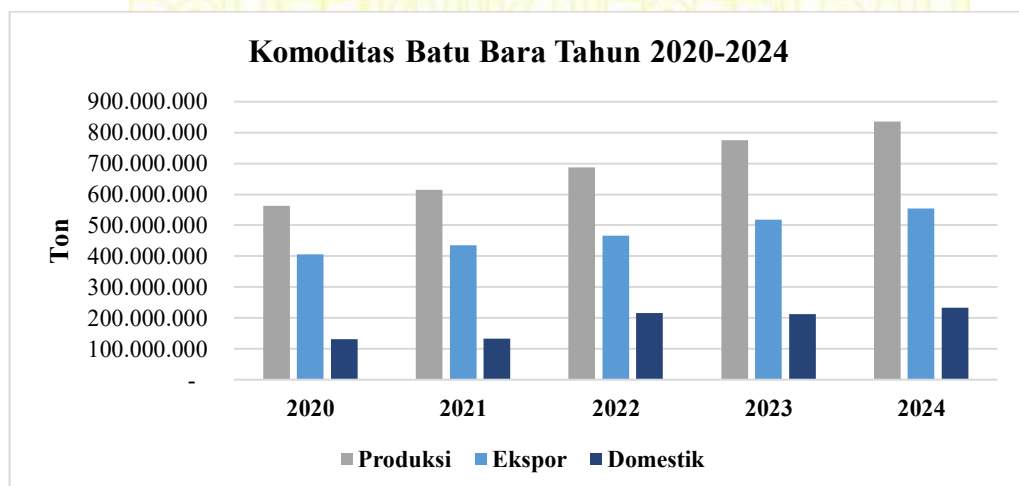
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Selama beberapa dekade terakhir, dunia bisnis telah mengalami transformasi signifikan yang ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang pesat, globalisasi, serta perkembangan teknologi. Di tengah dinamika tersebut, industri batu bara tetap memegang peranan penting sebagai penyedia energi primer yang mendukung aktivitas industri dan konsumsi global.

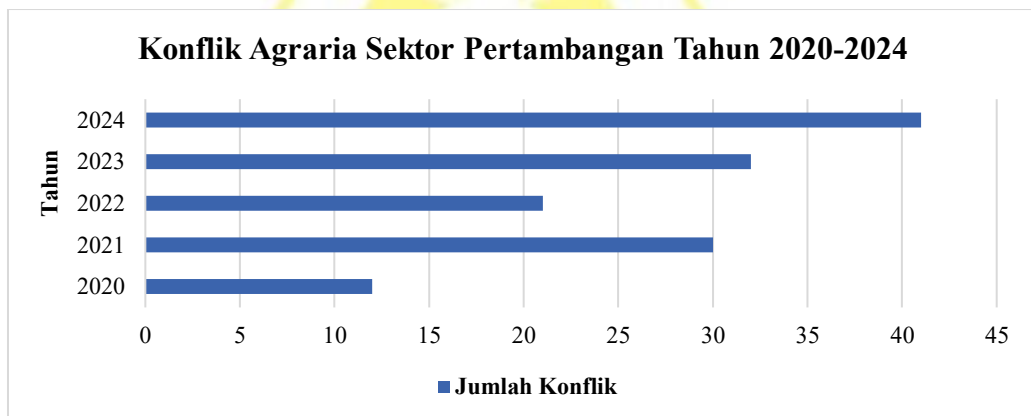
Berdasarkan data dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), pada 2024, Indonesia memproduksi lebih dari 836 juta ton batu bara, meningkat sebesar 7,85%, sementara kuantitas ekspor mencapai 555 juta ton atau meningkat 7,1%. Negara tujuan ekspor terbesar adalah Tiongkok, India dan Jepang. Peningkatan produksi dan ekspor ini mencerminkan tingginya permintaan global terhadap produksi batu bara dalam negeri, terutama dari sektor industri dan energi di Asia.



Sumber: Kementerian ESDM Republik Indonesia, Data diolah sendiri (2025)

Gambar 1. 1 Statistik Komoditas Batu Bara Tahun 2020-2024

Dibalik potensi ekonomi yang besar, aktivitas pertambangan cukup menimbulkan dampak luas terhadap lingkungan dan masyarakat. Berdasarkan catatan akhir tahun Konsorium Pembaruan Agraria (KPA) tahun 2024, industri pertambangan sepanjang tahun tersebut telah menyebabkan setidaknya 41 letusan konflik agraria dengan total luas mencapai 71.101,75 hektar dan korban terdampak sebanyak 11.153 kepala keluarga. Data tersebut menunjukkan peningkatan yang signifikan, yakni sekitar 341% jika dibandingkan dengan letusan konflik yang terjadi sepanjang tahun 2020 yang hanya berjumlah 12 konflik.



Sumber: Catatan Akhir Tahun KPA 2020-2024, data diolah sendiri (2025)

Gambar 1. 2 Statistik Konflik Agraria Sektor Pertambangan 2020-2024

Meningkatnya konflik agraria akibat aktivitas pertambangan mencerminkan ketidakseimbangan antara pencapaian ekonomi dan tanggung jawab sosial perusahaan. Dalam kerangka teori legitimasi, perusahaan harus menunjukkan bahwa praktik mereka selaras dengan nilai-nilai dan norma di masyarakat agar dapat mempertahankan dukungan sosial. Salah satu cara untuk memperoleh dan mempertahankan legitimasi tersebut adalah melalui penerapan dan pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR), sebagai

strategi penting bagi perusahaan tambang untuk merespons tekanan eksternal dan membangun citra positif di tengah masyarakat yang terdampak.

Urgensi pelaksanaan CSR juga ditegaskan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 Pasal 74, yang menyatakan bahwa “Perusahaan yang menjalankan kegiatan bisnis terkait sumber daya alam wajib menerapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan”. Dalam konteks ini, teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan perlu memperoleh dukungan dari masyarakat dan menjaga kelestarian alam agar dapat mempertahankan keberlanjutan operasionalnya.

Studi yang dilakukan oleh Natasya dan Muharam (2024) memaparkan bahwa penerapan CSR dapat menurunkan risiko gangguan terhadap operasional perusahaan. Selanjutnya, Ariawan (2024) dan Fallah Shayan et al., (2022) mengungkapkan bahwa keharmonisan antara perusahaan dan masyarakat sekitarnya dapat meningkatkan penerimaan masyarakat terhadap aktivitas bisnis yang dijalankan. Hal tersebut bertujuan untuk membangun reputasi bisnis yang dapat berdampak terhadap meningkatnya kinerja keuangan. Namun temuan dari Cahyaningrum et al., (2022) menunjukkan sebaliknya, di mana mereka berpendapat bahwa aspek CSR belum tentu dijadikan acuan oleh calon investor dalam pertimbangan investasi, karena dinilai belum sepenuhnya merepresentasikan reputasi perusahaan.

Selain aspek tanggung jawab sosial, ukuran perusahaan juga menjadi salah satu aspek penting untuk menilai kapasitas dan kinerja finansial suatu entitas. Dalam penelitian Wijayaningsih dan Yulianto (2021), logaritma natural dari

total aset bisa digunakan untuk menghitung ukuran suatu perusahaan, yang menggambarkan besarnya sumber daya ekonomi yang dikuasai perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional. Perusahaan dengan total aset yang besar diasumsikan lebih mampu mengelola sumber dayanya secara optimal, sehingga berpotensi meningkatkan kinerja keuangan (Fajar et al., 2025; Partiwi dan Herawati, 2022). Namun, pandangan ini tidak sejalan dengan temuan dari Melania dan Tjahjono (2022) serta Muttiarni et al., (2022), yang menyebutkan bahwa besarnya aset tidak selalu mencerminkan efisiensi perusahaan untuk menghasilkan laba, sehingga tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan.

Dalam beberapa tahun terakhir, industri batu bara di Indonesia mengalami lonjakan kapitalisasi pasar yang signifikan, seiring meningkatnya permintaan sumber daya energi dalam skala global. Berdasarkan laporan dari PwC yang bertajuk *Mining in Indonesia: Investment, Taxation and Regulatory Guide* (2024), kapitalisasi pasar industri batu bara yang tercatat di BEI meningkat 152% dari Rp 484 triliun pada 31 Desember 2022 menjadi Rp 1.221 triliun pada 31 Desember 2023. Peningkatan ini secara signifikan dipengaruhi oleh pemecahan harga saham (*stock split*) PT Bayan Resources Tbk (BYAN) pada bulan Desember 2022 dan penjualan saham perdana PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN) pada bulan Maret 2023. Aksi korporasi tersebut tidak hanya meningkatkan likuiditas saham dan memperluas basis investor, tetapi juga menunjukkan indikasi positif kepada pasar mengenai prospek perusahaan.

Namun di balik optimisme peningkatan kapitalisasi pasar, terdapat potensi tekanan psikologis dan ekonomi terhadap manajemen perusahaan untuk mempertahankan citra positif tersebut di hadapan investor. Dalam konteks ini, teori keagenan menjadi sangat relevan, di mana manajemen sebagai agen bertanggung jawab kepada pemilik modal (*principal*) untuk mengelola perusahaan secara optimal. Namun, dengan adanya asimetri informasi, manajemen cenderung memiliki peluang untuk melakukan tindakan oportunistik seperti manajemen laba guna menyesuaikan laporan keuangan dengan ekspektasi pasar.

Menurut Away et al., (2024) akrual diskresioner, yang merupakan bagian dari akrual yang tidak didasarkan pada keadaan objektif perusahaan, dikaitkan dengan metode manajemen laba. Sebaliknya, komponen ini dipengaruhi oleh kebijakan manajemen dalam menentukan metode akuntansi tertentu disesuaikan dengan konsep akuntansi yang berlaku umum guna mencapai tujuan yang diinginkan.

Penelitian oleh Yulianingsih dan Wahyuni (2023) menunjukkan bahwa bisnis yang menjalankan manajemen laba dapat membuat tampilan laporan keuangan semakin menarik yang mengindikasikan kesuksesan finansial perusahaan untuk mendorong kinerja keuangan. Namun, temuan berbeda disampaikan oleh Holly dan Lukman (2021) yang menyebutkan bahwa manajemen laba tidak memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan karena adanya prinsip *full disclosure* serta keterbatasan dalam

diskresi secara substansial dalam penyusunan laporan keuangan yang dibatasi oleh ketentuan GAAP.

Berdasarkan hasil studi terdahulu, terlihat bahwa penelitian-penelitian tersebut menghasilkan temuan yang beragam. Inkonsistensi hasil penelitian menimbulkan pertanyaan mendasar mengenai keterkaitan dan kekuatan pengaruh variabel CSR, ukuran perusahaan, dan manajemen laba terhadap kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, penulis terdorong untuk mengkaji ulang relasi antar variabel tersebut untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif.

Sebagai kontribusi terhadap pengembangan penelitian, studi ini didasarkan pada *Global Reporting Initiative* (GRI) versi 2021 dalam mengukur pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). Penerapan GRI 2021 juga sejalan dengan meluasnya cakupan kewajiban perusahaan dalam melaksanakan program-program yang berdampak langsung pada masyarakat dan lingkungan, termasuk pengurangan emisi karbon, pengelolaan limbah, dan konservasi energi (Ananda, 2025). Oleh karena itu, GRI 2021 menjadi alat ukur yang komprehensif untuk mengevaluasi sejauh mana perusahaan telah memenuhi kewajiban CSR sebagaimana diatur dalam standar tersebut.

Penelitian ini melibatkan sampel perusahaan industri batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022-2024. Dikarenakan industri ini memiliki prospek ekonomi yang cukup besar dalam perekonomian negara. Selain itu, aktivitas tambang batu bara tidak hanya menghadapi tantangan sosial dan lingkungan yang cukup besar, tetapi juga tantangan untuk

menerapkan prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnis jangka panjang (Digdowiseiso dan Cindy, 2022). Dalam konteks inilah, urgensi penerapan CSR menjadi semakin relevan sebagai media untuk meningkatkan legitimasi sekaligus untuk mendukung keberlanjutan operasional.

B. Rumusan Masalah

Mengacu penjabaran latar belakang diatas, rumusan permasalahan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Apakah *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan industri batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan industri batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024?
3. Apakah manajemen laba berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan industri batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024?
4. Apakah *corporate social responsibility* (CSR), ukuran Perusahaan, dan manajemen laba berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan industri batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini terbatas pada variabel independen *corporate social responsibility* (CSR), ukuran perusahaan, dan manajemen laba pada variabel dependen yaitu kinerja keuangan perusahaan. Dengan sampel penelitiannya yaitu perusahaan industri batu bara yang terdaftar di BEI periode 2022-2024.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis signifikansi pengaruh positif *corporate social responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan industri batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024
- b. Untuk menganalisis signifikansi pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan industri batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024
- c. Untuk menganalisis signifikansi pengaruh positif manajemen laba terhadap kinerja keuangan perusahaan industri batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024
- d. Untuk menganalisis pengaruh *corporate social responsibility* (CSR), ukuran perusahaan, dan manajemen laba terhadap kinerja keuangan

perusahaan industri batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022-2024.

2. Manfaat Penelitian

Terdapat sejumlah manfaat yang diuraikan dari penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Teoretis

Diharapkan studi ini mampu memberi bukti empiris yang mendukung teori legitimasi dan teori keagenan (*agency theory*). Khususnya mengenai informasi finansial dan tanggung jawab sosial yang disampaikan manajemen dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan serta prospek perusahaan di masa mendatang.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi akademik dalam bidang akuntansi dan keuangan, sehingga dapat memperkaya literatur bagi sivitas akademika sebagai bahan kajian lebih lanjut.

2) Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan informasi empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan, sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menilai prospek dan kesehatan finansial emiten, terutama pada industri batu bara.

3) Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi manajemen perusahaan untuk menilai efektivitas penerapan CSR dan praktik manajemen laba dalam mendukung peningkatan kinerja keuangan. Perusahaan juga dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai bahan evaluasi untuk menyusun strategi yang lebih tepat dalam menjaga legitimasi, meningkatkan efisiensi, dan mempertahankan kepercayaan publik.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melalui proses analisis data dan pembahasan, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Hasil ini memperlihatkan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan, justru cenderung menurunkan nilai *return on assets*. Hal ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan CSR selama periode penelitian lebih bersifat sebagai beban atau belum mampu memberikan nilai tambah langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Artinya, perusahaan dengan total aset yang lebih besar cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik. Hal ini disebabkan oleh kapasitas perusahaan besar dalam mengelola sumber daya, memperluas operasi, serta mengefisienkan biaya operasional yang berdampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan.
3. Manajemen laba tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Dengan demikian, praktik manajemen laba yang dijalankan perusahaan tidak terbukti memberikan dampak yang berarti terhadap kinerja keuangan. Hal tersebut menunjukkan bahwa strategi pengelolaan laba, melalui diskresi laporan keuangan pada sampel

penelitian ini tidak cukup kuat untuk memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

4. Secara simultan, CSR, ukuran perusahaan, dan manajemen laba berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (ROA). Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji F dengan nilai signifikansi $0,021 < 0,05$, yang berarti ketiga variabel independen secara bersama-sama memiliki hubungan yang signifikan dalam menjelaskan variasi kinerja keuangan pada periode penelitian.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini memperkaya literatur dengan memberikan bukti empiris bahwa tidak semua aktivitas perusahaan yang dianggap bernilai strategis seperti CSR dan manajemen laba akan serta-merta berdampak positif terhadap kinerja keuangan.

Sehingga penelitian ini mempertegas bahwa teori-teori seperti teori legitimasi dan teori agensi tidak bersifat mutlak, melainkan perlu dikaji berdasarkan realitas empiris di masing-masing sektor dan periode waktu tertentu. Dari sisi teori legitimasi, temuan penelitiannya menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, yang menandakan bahwa aktivitas CSR belum tentu memberikan manfaat ekonomis secara langsung. Hal ini mempertegas bahwa meskipun CSR dapat meningkatkan citra perusahaan di mata publik, tanpa strategi implementasi yang terintegrasi dan efisien, CSR justru bisa

menjadi beban yang mengurangi profitabilitas dalam jangka pendek. Dengan demikian, teori legitimasi tetap relevan, namun implementasinya perlu didukung dengan pendekatan yang lebih strategis dan terukur.

Sementara itu, dari perspektif teori agensi, tidak signifikannya pengaruh manajemen laba terhadap ROA menunjukkan bahwa praktik manajemen laba yang dilakukan perusahaan tidak bersifat agresif dan masih berada dalam koridor standar akuntansi yang berlaku umum (GAAP). Praktik semacam ini memang tidak bertujuan untuk memanipulasi laba secara signifikan untuk menjaga transparansi, sehingga tidak cukup kuat untuk memberikan perubahan berarti pada nilai ROA perusahaan.

2. Implikasi Praktis

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan CSR yang berpengaruh negatif terhadap ROA perlu menjadi perhatian perusahaan. Hal ini menandakan bahwa aktivitas CSR sebaiknya tidak hanya dijalankan sebagai kewajiban administratif atau pencitraan semata, tetapi harus dirancang secara strategis dan terukur agar mampu menciptakan nilai ekonomi dan mendukung kinerja keuangan secara berkelanjutan.

Temuan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA mengindikasikan bahwa perusahaan dengan aset yang besar memiliki keunggulan dalam menciptakan profitabilitas. Oleh karena itu, strategi ekspansi dan penguatan struktur aset dapat menjadi langkah penting dalam meningkatkan kinerja keuangan.

Sementara itu, tidak signifikannya pengaruh manajemen laba terhadap ROA menunjukkan bahwa diskresi laporan keuangan tidak efektif dalam meningkatkan profitabilitas. Perusahaan sebaiknya lebih fokus pada pencapaian kinerja operasional yang nyata dan menjunjung tinggi prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan.

C. Saran

Adapun sejumlah saran yang dapat dibagikan berdasarkan kesimpulan dan implikasi penelitian, adalah sebagai berikut:

1. Politeknik Negeri Bali

Sivitas akademika Politeknik Negeri Bali yang berminat untuk mengembangkan penelitian sejenis, disarankan untuk melibatkan variasi variabel lain yang berpotensi **memengaruhi** kinerja keuangan, seperti struktur modal, kepemilikan institusional, intensitas modal, atau *good corporate governance* (GCG). Penambahan variabel ini bertujuan untuk memperkaya pemahaman terhadap sejumlah faktor yang berkontribusi terhadap variasi kinerja keuangan perusahaan, serta untuk menguji konsistensi pengaruh variabel yang telah diteliti sebelumnya dalam model yang lebih kompleks.

2. Investor

Investor perlu lebih cermat dalam menilai implementasi CSR perusahaan, apakah aktivitas tersebut benar-benar strategis dan memberi nilai tambah, atau hanya bersifat administratif yang berpotensi menekan

profitabilitas dalam jangka pendek. Investor juga dapat mempertimbangkan skala aset perusahaan sebagai salah satu dasar dalam menilai kapabilitas perusahaan dalam meningkatkan performa finansial, dengan tetap memperhatikan prinsip tata kelola yang baik dan transparansi laporan keuangan.

3. Pihak Perusahaan

Pihak perusahaan disarankan untuk menerapkan pendekatan *corporate social responsibility* (CSR) yang lebih terarah dan berkelanjutan, yang tidak hanya berfokus pada kepatuhan regulasi, namun juga mampu memberikan nilai tambah bagi masyarakat serta perusahaan itu sendiri. Integrasi program CSR dengan aktivitas utama perusahaan dapat membantu meminimalkan dampak negatif terhadap aset serta memperkuat reputasi perusahaan. Di samping itu, perusahaan perlu menyeimbangkan anggaran CSR dengan strategi efisiensi operasional agar tidak berdampak buruk pada *return on assets* (ROA).

DAFTAR PUSTAKA

- Ad'hani, F. I., Makhdalena, M., dan Trisnawati, F. (2024). Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(7), 6525–6530. <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i7.5215>
- Aisyah, I. N., dan Isnawati, I. (2025). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *SINERGI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(1), 476–488. <https://doi.org/10.62335/z7w5v790>
- AL-Janabi, A. M. A., Saei, M. J., dan Hesarzadeh, R. (2024). The Impact of Adherence to Sustainable Development, as Defined by the Global Reporting Initiative (GRI-G4), on the Financial Performance Indicators of Banks: A Comparative Study of the UAE and Iraq. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(1), 17. <https://doi.org/10.3390/jrfm17010017>
- Am, L., Saraswati, E., dan Subekti, I. (2024). The Effects of Corporate Social Responsibility Disclosure on Firm Performance with Market Share Mediation. *Journal of Accounting and Investment*, 25(2), 652–672. <https://doi.org/10.18196/jai.v25i2.20111>
- Ananda, E. S. C. (2025). The Effect of Audit CSR, Board of Directors Meeting, and Reputation on CSR Disclosure with Audit Committee as Moderation. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 13(1), 107–118. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v13i1.3192>
- Ariawan, A. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan dan Minuman di Indonesia. *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review*, 5(2), 89–100. <https://doi.org/10.37195/jtebr.v5i2.182>
- Aurelia, M., dan Sulfitri, V. (2024). Analisis Perkembangan Kelengkapan Pengungkapan CSR Pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1). <https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.19376>
- Away, T. C., Wokas, H. R. N., dan Rondonuwu, S. (2024). Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER), Long-Term Debt to Asset Ratio (LDAR), dan Discretionary Accrual terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Studi pada Perusahaan Jasa Transportasi dan Logistik di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023). *Riset Akuntansi dan Portofolio Investasi*, 2(2), 421–433. <https://doi.org/10.58784/rapi.224>
- Butar, W. A. B., Gaol, M. B. L., dan Manurung, A. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2022).

- AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis, 4(1), 245–254.
<https://doi.org/10.37481/jmeb.v4i1.700>
- Cahyaningrum, S. P., Titisari, K. H., dan Astungkara, A. (2022). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Owner*, 6(3), 3027–3035. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.1012>
- Catatan Akhir Tahun. Konsorium Pembaruan Agraria.
<https://www.pustakaagraria.or.id/p/catahu-kpa.html>
- Creswell, J.W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4 th). Sage Publications.
- Dalimunthe, A. A., Putri, N. V., dan Muda, I. (2024). Earning Management Including Corporate Accounting Policies or Intentional Manipulation? *Brazilian Journal of Development*, 10(2), e67396.
<https://doi.org/10.34117/bjdv10n2-046>
- Daromes, F. E., Ng, S., dan Legaspi, K. P. (2023). Joint Impact of Financial Performance and Corporate Social Responsibility on Firm Value: Does Legitimacy Matter? *Indonesian Journal of Sustainability Accounting and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.28992/ijsam.v7i1.651>
- Dechow, P. M., Sloan, R. G., dan Sweeney, A. P. (1995). Detecting Earnings Management. *The Accounting Review*, 70(2), 193–225.
<http://www.jstor.org/stable/248303>
- Digdowiseiso, K., dan Cindy, S. R. (2022). The Influence of Corporate Social Responsibility, Company Size, And Profitability on The Value of Mining Sector Companies for the 2016-2020 Period.
<https://doi.org/10.33258/birci.v5i2.4928>
- Dowling, J., and Pfeffer, J. (1975). Organizational Legitimacy: Social Values and Organizational Behavior. *The Pacific Sociological Review*, 18(1), 122–136. <https://doi.org/10.2307/1388226>
- Energy Institute (2025). *Statistical Review of World Energy 2025* (74th ed.).
<https://www.energyinst.org/statistical-review>
- Fallah Shayan, N., Mohabbati-Kalejahi, N., Alavi, S., and Zahed, M. A. (2022). Sustainable Development Goals (SDGs) as a Framework for Corporate Social Responsibility (CSR). *Sustainability*, 14(3), 1222.
<https://doi.org/10.3390/su14031222>
- Gevino, F., & Warastuti, Y. (2023). Pengaruh Tata Kelola, Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 11(1), 1–12. <https://doi.org/10.35906/jep.v11i1.2420>
- Ghozali dan Imam (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- GRI. (2021). The GRI Standards : The Global Standards for Sustainability Reporting. Global Reporting Initiative.
- Hartanto, M. C., dan Susilowati, C. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 18(1). <https://doi.org/10.33373/mja.v18i1.6534>
- Hartono, C. A., Hutabarat, F. M., dan Ulyreke, J. S. (2025). Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Sales Revenue terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan BEI Indeks Sri-Kehati. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 9(1), 2036-2049. <https://doi.org/10.31955/mea.v9i1.5498>
- Hidayah, N., dan Wijaya, S. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Batu Bara (The Effect of CSR on the Financial Performance of Coal Mining Companies). *Akuntansi Bisnis & Manajemen (ABM)*, 29(1), 18. <https://doi.org/10.35606/jabm.v29i1.1021>
- Holly, A., dan Lukman, L. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Manajemen Laba terhadap Kinerja Keuangan. *AJAR*, 4(01), 64–86. <https://doi.org/10.35129/ajar.v4i01.159>
- I Dewa Ayu Eka Pertiwi, Putu Yudha Asteria Putri, dan I Gusti Ayu Ratih Permata Dewi. (2024). Analisis Sustainability Reporting Sebelum dan Sesudah Penerapan Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 2588–2609. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i1.6185>
- Jamilah, J., dan Septiana, N. (2022). Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan (Pada Perusahaan Sub Sektor Industry Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)). *Jurnal Manajemen DIVERSIFIKASI*, 2(2), 409–419. <https://doi.org/10.24127/diversifikasi.v2i2.982>
- Jensen, Michael C. and Meckling, William H. (1976). Theory of the firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4 Oktober 1976), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Jones, J. J. (1991). Earnings management during import relief investigations. *Journal of Accounting Research*, 29(2), 193. <https://doi.org/10.2307/2491047>
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. (2023). Handbook of energy economic statistics of Indonesia (HESI). <https://www.esdm.go.id/en/publication/handbook-of-energy-economic-statistics-of-indonesia-heesi>
- Li, J., Fu, T., Han, S., and Liang, R. (2023). Exploring the Impact of Corporate Social Responsibility on Financial Performance: The Moderating Role of

- Media Attention. Sustainability, 15(6), 5023.
<https://doi.org/10.3390/su15065023>
- Mala, N. N., dan Purwanto, A. (2024). Earnings Management Practices in Indonesia: Before and During COVID-19. JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi), 8(3), 701–710.
<https://doi.org/10.36555/jasa.v8i3.2708>
- Melania, S., dan Tjahjono, A. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Board Size terhadap Kinerja Keuangan. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Indonesia, 2(1), 199–219.
<https://doi.org/10.32477/jrabi.v2i1.433>
- Muttiarni, M., Mira, M., Putri, L. N., Nurmagfirah, N., Indrayani, S., dan Arman, A. (2022). Pengaruh CEO Narsisme dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen, 5(1), 15–22.
<https://doi.org/10.35326/jiam.v5i1.2045>
- Natasya, V., dan Muharam, H. (n.d.). Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). Diponegoro Journal of Management, 13(3).
<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/47728>
- Partiwi, R., dan Herawati, H. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan. Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing, 17(1), 29–38.
<https://doi.org/10.37301/jkaa.v17i1.76>
- PwC Indonesia. (2023). Sustainability Counts II. PwC.
<https://www.pwc.com/id/en/services/environmental-social-governance/sustainability-counts-ii.html>
- PwC. (2024). Mining in Indonesia: Investment, Taxation and Regulatory Guide 2024.
<https://www.pwc.com/id/en/pwc-publications/industries-publications/energy--utilities---mining-publications/mining-guide-2025.html>
- Ramadani, M. D. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode. <https://doi.org/10.54951/sintama.v5i1.730>
- Ramadhani, A., Nurlaili, N., & Devi, Y. (2025). Pengaruh earning power, leverage, dan free cash flow terhadap manajemen laba dengan kepemilikan institusional. Jurnal Sosial Sains dan Riset (JSSR), 8(2)
<https://doi.org/10.54314/jssr.v8i2.2956>
- Riskasari, A., dan Witono, B. (2024). Pengaruh Manajemen Laba, Good Corporate Governance, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar di BEI Periode 2020-2022. Jurnal Revenue :

Jurnal Ilmiah Akuntansi, 5(1), 158-180.
<https://doi.org/10.46306/rev.v5i1.408>

- Rosmawati. (2022). Pengaruh Manajemen Laba terhadap Kinerja Keuangan dengan Pengungkapan CSR (Corporate Social Responsibility) sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Pemenang Annual Report Award Tahun 2018 – 2020. *Accounting and Management Journal*, 6(2), 72–83. <https://doi.org/10.33086/amj.v6i2.3199>
- Santoso B., dan Sari N. (2024). Enterprise Risk Management dan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Pertambangan. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 7(1), 149-155. <https://doi.org/https://doi.org/10.32500/jematech.v7i1.6450>
- Scott, W. R. (1997). *Financial Accounting Theory*. USA: Prentice-Hall.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/10.2307/1882010>
- Susianto, T. N. ., dan Wirakusuma, M. G. . (2024). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan: Studi Empiris Implementasi GRI 2021 di BEI. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(4), 12370–12380. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i4.32748>
- Vebriyani, L. D., Suartini, S., dan Sulistyo, H. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) dan Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 5(4), 1862–1878. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i4.1917>
- Wardani, D. M., dan Sari, S. P. (2025). Analisis Peran Good Corporate Governance Dalam Meningkatkan Transparansi Corporate Social Responsibility. *RATIO: Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 6(1), 110-122. <https://doi.org/10.30595/ratio.v6i1.24696>
- Wiandani, H. D. (2024). Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022). *JUSAPAK: Jurnal Studi Akuntansi Pajak Keuangan*, 2(1) <https://doi.org/10.61696/jusapak.v2i1.276>
- Wijayaningsih, S., dan Yulianto, A. (2022). The Effect of Capital Structure, Firm Size, and Profitability on Firm Value with Investment Decisions as Moderating. *Accounting Analysis Journal*, 10(3), 150-157. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v10i3.50744>
- Yulianingsih, N. M., dan Wahyuni, M. A. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Intellectual Capital, Kepemilikan Manajerial Dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 14(01), 160–173. <https://doi.org/10.23887/jap.v14i01.53011>